

# Kami melihat!

Dalam pelajaran pertama, kami mendefinisikan dan berbicara secara umum tentang arti inklusivitas dan tentang bagaimana mengetahui teman sekelas membantu kami menjadi lebih inklusif. Dalam pelajaran ini kami akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir tentang bagaimana rasanya dimasukkan dan bagaimana rasanya dikeluarkan, yang merupakan konsep yang dipelajari dalam pelajaran pertama. Pelajaran meninjau istilah empati dan menggabungkan pembacaan-keras interaktif yang memungkinkan siswa untuk menganalisis teks dan mempersiapkan mereka untuk melakukan brainstorming solusi untuk masalah umum yang mungkin mereka hadapi sehubungan dengan dikecualikan.

## Sub-inklusiKonsep

Kebaikan

## Jangka Waktu Pelajaran

45 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ *Bocah Tak Terlihat* oleh Tracy Ludwig <https://www.youtube.com/watch?v=okAJ62ia63Q>

## Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN  
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

## Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Pahami perbedaan antara menyertakan dan mengecualikan.
- Terlibat dengan teks dengan cara dinamis yang memeriksa pemahaman.
- Mengevaluasi hubungan antara kebaikan dan inklusivitas.

## Koneksi Guru / Perawatan Diri

Keterampilan bekerja sama dalam tim adalah salah satu yang digunakan sepanjang kehidupan dewasa kita. Mitra pengajar Anda, kelompok pengajaran khusus kelas Anda, sekolah Anda, dan bahkan distrik Anda semuanya dijalankan oleh tim terstruktur yang harus menemukan titik temu untuk mencapai tujuan bersama. Namun, tim yang Anda tugaskan belum tentu berkorelasi dengan tim yang Anda inginkan. Keterampilan yang Anda gunakan di kelas setiap hari dapat dan harus diterapkan ke berbagai tim, komite, dan dewan tempat Anda duduk, baik di sekolah maupun di luar. Jangan berharap menjadi sempurna. Kita semua memiliki kesalahan kita. Lebih mudah untuk melihat ke luar daripada merenung secara pribadi. Sebelum Anda mulai mengeluh atau bergumul dengan kelompok Anda, tanyakan pada diri Anda tiga pertanyaan ini- Ada yang bisa saya bantu? Bagaimana saya bisa menjadi masalah bagi orang lain? Bagaimana saya bisa membantu semuanya berjalan dengan benar? Kita semua memiliki kekuatan dan kelemahan. Bersikap terbuka tentang mereka dapat membantu Anda dalam situasi tim apa pun. Terus terang tentang apa yang dapat Anda tawarkan dan di mana Anda mungkin kesulitan!

**Kiat untuk Pembelajaran yang Beragam**

- Saat mendiskusikan inklusif versus eksklusif, pertimbangkan untuk menggambarnya secara visual di papan tulis pada saat yang sama untuk siswa yang membutuhkan isyarat visual: Untuk inklusif, gambarlah sebuah lingkaran besar dan letakkan kata “inklusif” di dalam lingkaran. Untuk "eksklusif", tulis kata dan buat "X" menjadi besar dan sapukan seolah-olah untuk "X".



## Membagikan

7-10 menit

*Di Caring Unit, kami berbicara tentang gagasan empati. Bisakah seseorang memberi tahu kami apa arti empati?*

Undang tanggapan siswa. Mereka mungkin membutuhkan bantuan atau isyarat; mengingatkan mereka tentang permainan Path to Compassion.

*Ya, empati artinya kita bisa memahami apa yang sedang dirasakan atau dialami orang lain karena kita pernah mengalami hal serupa. Ini berarti kita dapat mengidentifikasi dengan emosi orang lain, seperti kegembiraan, kesedihan, kemarahan, kekecewaan, atau ketakutan.*

*Berapa banyak dari Anda yang pernah melewati sesuatu, seperti permainan, pesta, atau tim yang Anda coba? Bagaimana perasaan Anda?*

Undang tanggapan siswa.

*Berapa banyak dari Anda yang pernah melihat orang lain ditinggalkan? Apakah Anda merasakan kekecewaan yang sama?*

Undang tanggapan siswa.

*Bagus! Inilah empati itu. Dalam situasi itu, Anda merasakan jenis kekecewaan yang sama seperti yang dirasakan orang yang ditinggalkan.*

*Dalam unit ini, kita akan berbicara tentang apa artinya menjadi inklusif. Ingat apa artinya inklusif?*

Undang tanggapan siswa.

*Ya, dan kami juga akan berbicara tentang kebalikan dari inklusif. Kebalikan dari inklusif adalah eksklusif.*

*Ketika kita melihat orang-orang ditinggalkan, atau dikucilkan, dan kita merasakan empati terhadap mereka - kita merasakan kekecewaan itu - kita harus terdorong untuk bertindak! Inklusivitas adalah kata tindakan! Itu adalah sesuatu yang kita lakukan!*



## Mengilhami

12-15 menit

*Kita akan membaca (atau mendengarkan) cerita tentang seorang anak laki-laki yang sering dikucilkan, atau ditinggalkan, oleh teman-teman sekelasnya. Ini disebut *The Invisible Boy*. Kami akan membacakan cerita ini dengan lantang secara interaktif yang berarti kami akan berhenti sejenak sepanjang cerita sehingga kami dapat berbicara tentang hal-hal yang membuat karakter utama, Brian, merasa tidak terlihat, serta berbicara tentang bagaimana teman barunya Justin termasuk dia.*

*Untuk memulai, apa artinya tidak terlihat?*

Undang tanggapan siswa.

*Menurut Anda apa artinya bagi seseorang untuk merasa tidak terlihat? Apakah menurut Anda orang benar-benar tidak dapat melihatnya? Ayo cari tahu!*

Baca atau dengarkan *Bocah Tak Terlihat* oleh Tracy Ludwig (5 menit)  
-<https://www.youtube.com/watch?v=okAJ62ia63Q>

*Tautan baca keras yang disediakan adalah rekaman berkualitas baik dan narator memiliki suara membaca yang menyenangkan; namun, dia melewatkan beberapa dialog tulisan tangan di antara karakter selama adegan di mana Justin sedang makan siang Bulgogi. Anda sebaiknya menjeda video dan membacakannya di depan kelas jika Anda menonton video ini bersama siswa sehingga mereka sepenuhnya memahami apa yang sedang terjadi.*

*Pertanyaan Baca-Aloud Interaktif:*

Sekitar halaman 10 atau 1:45 di video berhenti dan tanyakan:

*Hal apa yang terjadi pada Brian di sekolah yang membuatnya merasa tidak terlihat?*

(Guru sibuk dengan anak-anak lain, tidak ada yang memilihnya untuk bermain dalam tim saat istirahat, dia tidak diundang ke pesta ulang tahun, dan semua orang tertawa dan bersenang-senang kecuali dia.)

*Menurut Anda bagaimana perasaan Brian ketika dia tidak terlihat oleh orang lain?*

(Dia mungkin merasa sedih, kecewa, marah, dan/atau kesepian.)

Lanjutkan membaca hingga kira-kira halaman 20 atau 3:30 di video dan berhenti dan tanyakan:

*Bagaimana anak-anak di kelas bersikap tidak baik kepada siswa baru, Justin?*

(Mereka menertawakan makan siang yang dia bawa.)

*Bagaimana Brian menunjukkan kebaikan kepada Justin?*

(Dia menulis Justin sebuah catatan yang mengatakan dia pikir makan siang yang dia bawa terlihat Bagus.)

*Bagaimana respons Justin saat menemukan catatan dari Brian?*

(Dia berterima kasih kepada Brian dan memujinya atas gambar yang dia buat waktu istirahat.)

*Perhatikan bagaimana tindakan baik Brian mengilhami Justin untuk melakukan sesuatu yang baik sebagai balasannya!*

Baca dua halaman berikutnya atau sampai kira-kira 4:06

*Lihatlah Brian di halaman ini. Apa yang kamu lihat?*

(Brian dalam gambar hitam putih; di halaman ini, Justin termasuk dia dalam proyek mereka dan membantu Brian. Beberapa Warna Brian mulai kembali. Dia terlihat kurang terlihat!)

*Menurut Anda apa artinya perasaan Brian ini?*

(Dia mulai merasa senang karena dia diikutsertakan.)

Baca sampai halaman 25-26 atau 4:35.

*Seperti apa yang dilakukan Brian, Justin, dan Emilio di halaman ini?*

(Mereka sedang mengerjakan proyek mereka dan memberikan presentasi. Mereka bekerja sebagai tim dan mereka bahagia. Brian sangat bersemangat.)

Baca sampai akhir cerita

*Pada akhirnya, mengapa Brian merasa "sama sekali tidak begitu tidak terlihat"?*

(Dia akhirnya dimasukkan. Dia punya seseorang untuk duduk bersama saat makan siang. Justin menjadi teman yang baik dan yang lain juga mulai baik.

*Bagaimana tindakan baik hati Justin mengilhami orang lain untuk bertindak baik terhadap Brian?*

Emilio duduk bersama Brian saat makan siang dan mengerjakan proyek bersama Brian. Mungkin anak-anak lain akan mulai memasukkan Brian saat istirahat dan pesta juga.



## Memberdayakan

15-20 menit

*Kami membaca cerita yang sangat kuat tentang seorang anak laki-laki yang merasa tidak terlihat. Pernahkah Anda merasa tidak terlihat? Tidak ada yang ingin merasa tidak terlihat. Semua orang ingin dilibatkan. Mari luangkan waktu sekarang untuk bertukar pikiran tentang beberapa ide untuk membantu kita memecahkan masalah ketidaktampakan di kelas kita!*

### **Masalah #1:**

*Anda akan bermain game dengan teman Anda yang membutuhkan empat orang, tetapi ada ENAM orang yang ingin bermain.*

*Apa masalahnya?*

(Kami memiliki lebih banyak pemain daripada tempat.)

*Apa saja solusinya?*

(Orang-orang dapat memutar masuk dan keluar. Temukan dua orang lagi untuk dimainkan dan jalankan dua permainan. Pikirkan permainan baru yang dapat dimainkan semua orang.)

**Masalah #2:**

*Anda perhatikan bahwa seseorang sering duduk sendirian saat makan siang.*

*Apa masalahnya?*

(Orang itu mungkin merasa kesepian. Orang itu mungkin merasa dikucilkan. Orang itu mungkin ingin duduk dengan seseorang tetapi tidak tahu cara meminta bergabung di meja.)

*Apa saja solusinya?*

(Tanyakan orang tersebut apakah Anda bisa duduk bersama mereka. Minta orang tersebut untuk bergabung dengan meja Anda.)

*Apa yang terjadi jika orang itu lebih suka duduk sendiri?*

(Perhatikan bahwa kadang-kadang orang membutuhkan ruang pribadi atau lebih suka melakukan hal-hal tertentu, seperti makan siang, sendiri. Tidak apa-apa! Mengundang mereka untuk disertakan atau menawarkan untuk bergabung dengan mereka adalah tindakan yang baik, yang dapat membuat mereka merasa disertakan, bahkan jika mereka memutuskan untuk makan sendiri.)

**Masalah #3:**

*Anda tidak sengaja mendengar sekelompok anak berbicara tentang pesta ulang tahun yang akan mereka hadiri akhir pekan itu. Anda belum diundang ke pesta.*

*Apa masalahnya?*

(Anda mungkin merasa dikecualikan karena Anda juga berteman dengan grup ini dan ingin pergi ke pesta. Mungkin tidak masalah jika Anda tidak suka pergi ke pesta atau memiliki rencana lain untuk akhir pekan itu.)

*Apa saja solusinya?*

Yah, Anda mungkin tidak boleh mengundang diri sendiri ke pesta seseorang, tetapi jika Anda merasa ingin waktu khusus bersama teman, Anda dapat meminta orang tua atau wali Anda untuk mengundang beberapa teman.

Anda bisa mengucapkan "Selamat ulang tahun" kepada teman yang mengadakan pesta! dan bersungguh-sungguh! Meskipun Anda sedikit kecewa karena tidak pergi ke pesta, Anda tetap dapat memilih tindakan yang baik dan perhatian dengan mengucapkan selamat hari bahagia kepada orang tersebut. Ini akan membantu Anda merasa kurang kecewa jika Anda melakukan sesuatu yang baik untuk orang lain!

Ingatlah bahwa terkadang Anda tidak membuat daftar undangan hanya karena orang tua atau wali dari orang yang mengadakan pesta membatasi daftar tamu hanya untuk satu atau dua teman; gadis atau laki-laki yang berulang tahun mungkin ingin mengundang Anda (dan banyak lainnya) tetapi orang tua mereka hanya memilih beberapa teman atau mereka harus mengundang anggota keluarga tertentu.

**Mencerminkan**

5 menit

*Setiap kali Anda melihat seseorang ditinggalkan atau dikecualikan, berhentilah dan pikirkan cara untuk mengubah situasi sehingga orang tersebut disertakan. Melakukan ini membutuhkan tindakan. Ingat, inklusivitas adalah kata tindakan! Itu mengharuskan seseorang melakukan sesuatu*

untuk memastikan orang merasa disertakan. Luangkan waktu hari ini mencari cara untuk menjadi penyerta, dan jika Anda memerlukan bantuan memikirkan cara untuk melakukan ini atau jika Anda tidak yakin apakah seseorang merasa dikucilkan atau tidak, Anda dapat meminta bantuan orang dewasa atau Anda dapat meminta bantuan orang dewasa. orang yang Anda ingin tahu tentang bagaimana perasaan mereka. Jika mereka merasa tidak terlihat, bantu mereka untuk mengetahui bahwa Anda melihat mereka dengan melibatkan mereka!



## Ide Ekstensi

- Buatlah daftar atau gambarkan cara-cara yang mungkin kita cari untuk menjadi penyerta dalam situasi yang berbeda: di rumah, di sekolah, di bus, di taman bermain, di toko, di tim, di acara komunitas, dll.



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (KASEL) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>